

BAB IV

HASIL PENELITIAN

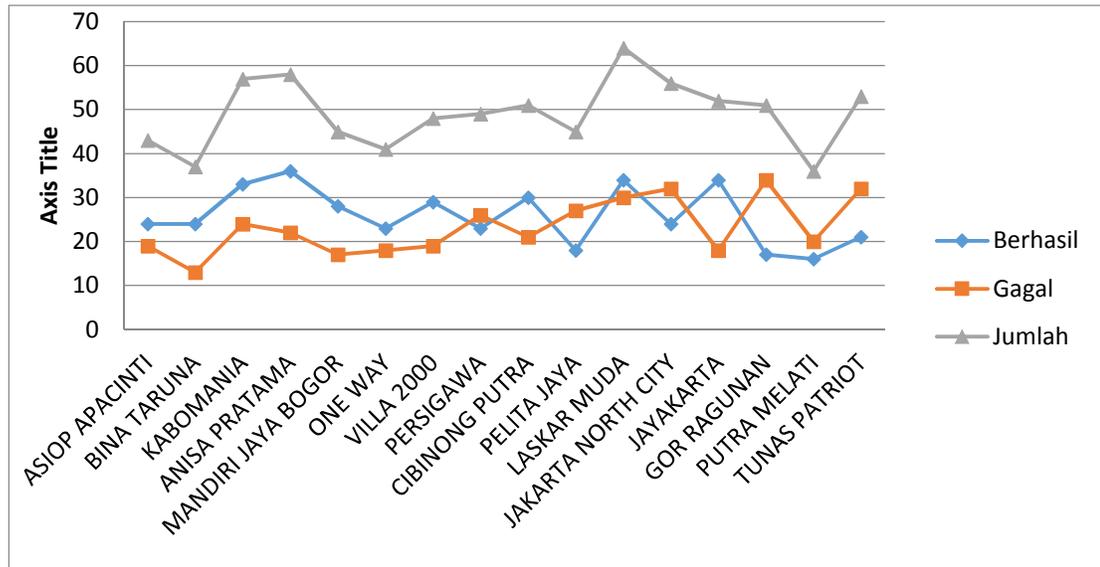
A. Deskripsi Data

Setelah melakukan pengambilan data, kemudian data tersebut dikumpulkan dan dihitung dengan petunjuk teknik serta pengolahan data sebagai hasil prosentase rata-rata keberhasilan dan kegagalan pada kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* pada peserta (Asiop Apacinti, Anisa Pratama, Bina Taruna, Cibinong Putra, Gor Ragunan, Jakarta North City, Jayakarta, Kabomania, Laskar Muda, Mandiri Jaya Bogor, One Way, Pelita Jaya, Persigawa, Putra Melati, Tunas Patriot, Dan Villa 2000) Liga Kompas Gramedia 2013 usia 14 tahun. Perhitungan data lengkap terdapat pada lampiran.

Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* Peserta Liga Kompas Gramedia 2013. Dari data yang di peroleh dari keseluruhan kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* seluruh peserta liga Kompas Gramedia usia 14 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Antisipasi pemain bertahan saat corner kick pada peserta usia 14 tahun
Liga Kompas Gramedia 2013

SSB	BERHASIL	GAGAL	JUMLAH
ASIOP APACINTI	24	19	43
BINA TARUNA	24	13	37
KABOMANIA	33	24	57
ANISA PRATAMA	36	22	58
MANDIRI JAYA BOGOR	28	17	45
ONE WAY	23	18	41
VILLA 2000	29	19	48
PERSIGAWA	23	26	49
CIBINONG PUTRA	30	21	51
PELITA JAYA	18	27	45
LASKAR MUDA	34	30	64
JAKARTA NORTH CITY	24	32	56
JAYAKARTA	34	18	52
GOR RAGUNAN	17	36	51
PUTRA MELATI	16	20	36
TUNAS PATRIOT	21	32	53



Gambar 4.1.
Grafik Antisipasi pemain bertahan saat Corner Kick pada peserta usia 14 tahun Liga Kompas Gramedia 2013

Melihat tabel dan grafik diatas menurut jumlah kegagalan yang berbeda tipis dalam kesalahan pemain bertahan dalam mengantisipasi *corner kick* adalah tim dari Oneway dan Cibinong putra. Setelah data dihitung dari tabel dan grafik di atas kemudian dikumpulkan dan diolah maka diperoleh hasil analisis kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* pada pertandingan Oneway vs Cibinong putra pada Liga Kompas Gramedia Usia 14 tahun. Menurut data yang di peroleh terdapat sama-sama 4 kali Oneway dan Cibinong putra mendapatkan *corner kick* dan diantaranya menjadi gol dikarenakan adanya enam faktor penyebab kesalahan pemain bertahan saat *corner kick*. terciptanya gol dan jumlah kegagalan kesalahan pemain

bertahan saat *corner kick* melalui situasi bertahan (*corner kick*) kegagalan dari satu pertandingan.

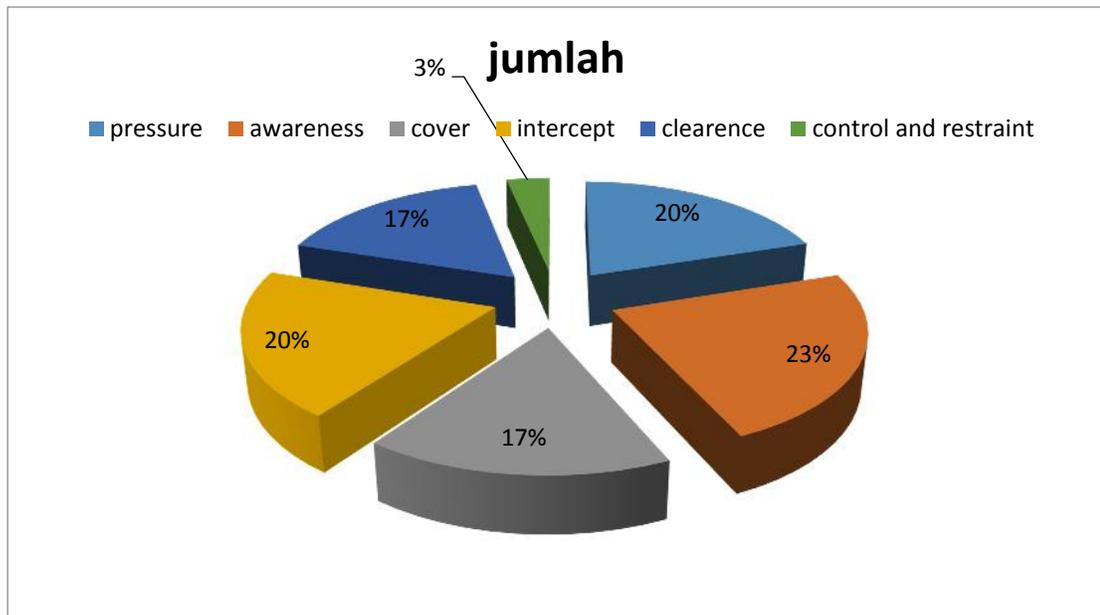
Pada penelitian ini, analisis kesalahan pemain bertahan saat *Corner kick* pada pertandingan Oneway vs Cibinong Putra dalam Liga Kompas Gramedia 2013 akan dibahas lebih lanjut. Data lengkap terdapat pada lampiran.

1. Faktor penyebab terjadinya kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* dan terciptanya gol pada pertandingan Oneway vs Cibinong Putra dalam Liga Kompas Gramedia tahun 2013. Menurut data dari pertandingan Oneway vs Cibinong Putra Liga Kompas Gramedia 2013 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Distribusi frekuensi faktor penyebab terjadinya kesalahan pemain bertahan saat *Corner kick* pada pertandingan Oneway vs Cibinong putra dalam Liga Kompas Gramedia 2013.

NO	Faktor penyebab Kesalahan pemain bertahan saat <i>corner kick</i>	Σ	%
1	<i>Presssure</i>	6	19.3%
2	<i>Awareness</i>	7	22.5%
3	<i>Cover</i>	5	16.1%
4	<i>Intercept</i>	6	19.3%
5	<i>Clearence</i>	5	16.1%
6	<i>Control and Restraint</i>	2	6.4%
	Jumlah	31	100%



Gambar 4.2

Gambar Diagram pie faktor penyebab kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* pada pertandingan One way vs Cibinong Putra dalam Liga Kompas Gramedia 2013.

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi faktor penyebab Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* jumlah 31 kegagalan diantaranya *pressure* 6 (19.3 %), *awarenes* 7 (22.5%) *cover* 5 (16.1%) *Intercept* 6 (19.3%) *Clearance* 5 (16.1%) dan *Control and Restraint* 2 (56.4%) pada pertandingan SSB Oneway vs Cibinong Putra dalam Liga Kompas Gramedia 2013.

Berdasarkan diagram di atas dapat di simpulkan bahwa faktor penyebab kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick* dengan jumlah 31 kegagalan diantaranya *Pressure* (19.3%), *Awarenes* (22.5%) *Cover* (16,1%) *Intercept*

(19,3%) *Clearence* (16.1%) *Control And Restraint* 2 (6.4%) pada pertandingan Oneway vs Cibinong Putra pada Liga Kompas Gramedia 2013.

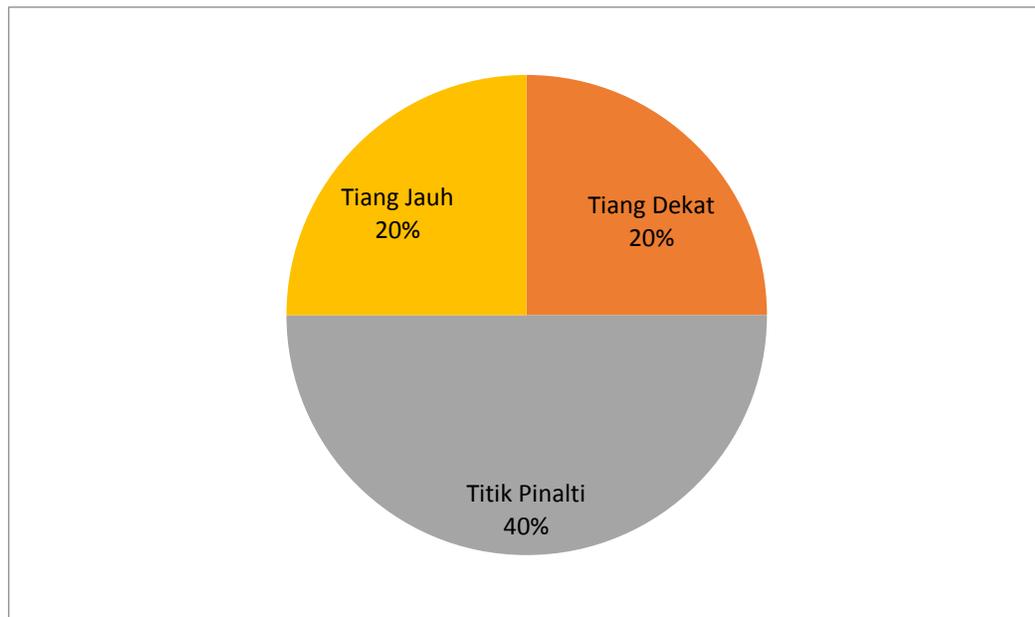
2. Prosentase jumlah Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* pada pertandingan Oneway vs Cibinong Putra dalam Liga Kompas Gramedia 2013.

Tabel 4.3.

Distribusi frekuensi Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* pada pertandingan Oneway vs Cibinong Putra pada Liga Kompas Gramedia 2013

No	Kesalahan pemain bertahan saat <i>corner kick</i>	Σ	%
1	Tiang Dekat	2	20%
2	Area Pinalti	4	40%
3	Tiang Jauh	2	20%
	JUMLAH	8	80%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi penyebab kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* dengan jumlah 8 kegagalan diantaranya tiang dekat 2 (20%), titik pinalti 4 (40%), tiang jauh 2 (20%) pada pertandingan Oneway vs Cibinong Putra pada Liga Kompas Gramedia 2013.



Gambar 4.3

Diagram pie kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* pada pertandingan Oneway vs Cibinong putra dalam Liga Kompas Gramedia 2013

Berdasarkan gambar diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* dengan jumlah 8 kegagalan diantaranya tiang dekat 2 (20%), titik pinalti 4 (40%), tiang jauh 2 (20%) pada pertandingan Oneway vs Cibinong Putra dalam Liga Kompas Gramedia 2013.

B. Analisis Data

Analisa faktor penyebab terjadinya kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* pada Liga Kompas Gramedia 2013 pekan ke 28.

Dalam pekan 28 terdapat beberapa pertandingan yang menurut peneliti pertandingan yang kualitasnya sama baiknya dan di pekan 28 terdapat pertandingan antara Oneway vs Cibinong Putra dimana masing-masing tim mendapatkan jumlah *corner kick* yang sama pada Liga Kompas Gramedia 2013.

Analisa faktor penyebab terjadinya kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* pada pertandingan Oneway vs Cibinong putra pada Liga Kompas Gramedia 2013.

1. *Pressure*



Gambar 4.4 (a)
Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* (*pressure*)
Sumber : Dokumentasi Penelitian

Analisa gambar (a) : Pemain bertahan pemain Oneway X1,X2,X3 yang memakai kostum berwarna putih pada saat *corner kick* masih memperhatikan datangnya bola



Gambar 4.5 (b)

**Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* (pressure)
Sumber : Dokumentasi Penelitian**

Analisa gambar (b) : terlihat pada saat tendangan *corner kick* hingga bola menuju area penalti pemain Oneway yang memakai kostum berwarna putih masih saja memperhatikan datangnya bola tetapi tidak memperhatikan lawan di area penalti



Gambar 4.6 (c)

**Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* (pressure)
Sumber : Dokumentasi Penelitian**

Analisa gambar (c) : pemain bertahan Oneway x1,x2,x3 masih fokus kepada datangnya bola dan tidak menyadari ada pemain lawan yang bebas dan tidak terkawal.



Gambar 4.7 (d)
Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick (pressure)*
Sumber : Dokumentasi Penelitian

Analisa gambar (d) : Terlihat pemain Oneway X1 yang berada ditiang jauh dan sangat dekat dengan pemain lawan tetapi tidak memberikan tekanan terhadap lawan dan hanya melihat saja.



Gambar 4.8 (e)
Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick (pressure)*
Sumber : Dokumentasi Penelitian

Analisa gambar (e) : Terlihat pemain Oneway sama sekali tidak memberi tekanan dan mengganggu pergerakan lawan yang siap menendang bola ke gawang dengan bebas dan terjadi gol.

Solusi: Seharusnya pemain bertahan Oneway pada saat datangnya bola dari *corner kick* ke kotak pinalti pemain bertahan Oneway harus siap memberikan *pressure* kepada pemain Cibinong yang tidak terkawal agar pemain lawan tidak dapat banyak ruang untuk melakukan pergerakan untuk menyerang dan meminimalisir kemungkinan untuk pemain lawan untuk menciptakan sebuah peluang.

2. *Awarenes*



Gambar 4.9 (a): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick (awarenes)*

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Analisa gambar (a) : terlihat pemain Cibinong yang memakai kostum merah melakukan *corner kick*



Gambar 4.10 (b): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* (*awarenes*)

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Analisa gambar (b) : terlihat bola mengarah ke are pinalti



Gambar 4.11 (c): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* (*awarenes*)

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Analisa gambar (c) : terlihat pemain Oneway X1 dan X2 yang memakai kostum putih hanya memperhatikan datangnya bola dan tidak memperhatikan lawan sehingga pemain lawan Y1 yang memakai kostum berwarna merah dengan leluasa bergerak dan siap melakukan heading kearah gawang tanpa adanya kawalan dan tekanan.



**Gambar 4.12 (d): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* (*awarenes*)
Sumber: DokumentasiPenelitian**

Analisa gambar (d) : terlihat pemain Oneway X2 masih fokus melihat datang nya bola dan baru menyadari ada lawan yang tak terkawal dan terlambat untuk menjaga pemain lawan Y1 yang berhasil melakukan *heading* ke arah gawang.



Gambar 4.13 (e): Kesalahan pemain bertahan Oneway saat *corner kick* (*awarenes*)

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Analisa gambar (e) : terlihat pemain Oneway X1 terlambat melakukan tekanan atau *pressure* terhadap lawan dan bola berhasil di *heading* pemain Cibinong yang mengarah ke gawang dan menghasilkan peluang.

Solusi: Pada saat pemain Cibinong melakukan *corner kick* pemain bertahan Oneway seharusnya memperhatikan datangnya bola dan memperhatikan pergerakan lawan yang menyerang agar dapat mengantisipasi bola yang datang kearah kotak pinalti dan pergerakan lawan.

3. Cover



Gambar 4.14 (a): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* tidak melakukan *Cover*

Analisa gambar (a) : pada saat *corner kick* pemain bertahan CibinongX1 yang memakai kostum berwarna merah tidak memperhatikan pergerakan lawan.



Gambar 4.15 (b): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* tidak melakukan *Cover*

Analisa gambar (b) : pada saat bola mengarah ke pemain lawan Y1 pemain Cibinong X1 dan X2 yang memakai kostum berwarna merah memiliki jarak yang cukup jauh terhadap pemain lawan.



Gambar 4.16 (c): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* tidak melakukan *Cover*

Analisa gambar (c) : pemain Cibinong X1 dan X2 hendak melakukan *cover* kepada pemain lawan Y1 tetapi jarak antara pemain X1 dan X2 terlalu jauh untuk melakukan *cover* dengan pemain lawan Y1.



Gambar 4.17 (d): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* tidak melakukan *Cover*

Analisa gambar (d) : terlihat pemain Cibinong X1 yang memakai kostum berwarna merah tidak mampu menjangkau pemain lawan Y1 untuk melakukan *cover* karena jarak antara pemain bertahan dengan lawan jauh yang berakibat pemain lawan Y1 berhasil melakukan shooting ke arah gawang Cibinong Putra.

4. Intercept



Gambar 4.18 (a): Kesalahan pemain bertahan Oneway saat *corner kick* gagal melakukan *intercept*

Analisa gambar (a) : Terlihat pada saat *corner kick* pemain bertahan Oneway X1 yang memakai kostum berwarna putih memperhatikan datangnya bola yang melambung ke arah area penalti melalui *corner kick*.



Gambar 4.1 Kesalahan pemain bertahan Oneway saat *corner kick* gagal melakukan *intercept*

Analisa gambar (b) : pada saat *corner kick* terlihat pemain Oneway X1 yang memakai kostum putih bersiap untuk melakukan *intercept*



Gambar 4.20 (c): Kesalahan pemain bertahan Oneway saat *corner kick* gagal melakukan *intercept*

Analisa gambar (c) : pemain Oneway X1 yang memakai kostum putih melakukan *intercept* dengan cara *heading* tetapi gagal dan pemain lawan Y1 yang memakai kostum merah meamnfatkan kesalahan *intercept* pemain bertahan X1 dan siap melakukan *heading* ke arah gawang.



Gambar 4.21 (d): Kesalahan pemain bertahan Oneway saat *corner kick* gagal melakukan *intercept*

Analisa gambar (d) : terlihat pemain Oneway X1 yang memakai kostum putih tidak bisa melakukan *intercept* dan bola mengarah ke pemain lawan dan bola berhasil di *heading* pemain lawan Y1.



Gambar 4.22 (e): Kesalahan pemain bertahan Oneway saat *corner kick* gagal melakukan *intercept*

Analisa gambar (e) : pemain bertahan Oneway X1 gagal *intercept* pemain lawan karena *timing* yang kurang tepat dan bola berhasil dimanfaatkan oleh pemain lawan Y1 yang berhasil menciptakan peluang melalui *heading* ke arah gawang.

Solusi : Seharusnya pemain bertahan Oneway X1 melihat terlebih dahulu arah datang nya bola dan pemain yang bergerak dan siap melakukan *intercept* dengan lompatan dengan *timing* yang tepat agar bola dapat di *intercept* dengan baik tanpa adanya kesalahan.karena apabila gagal melakukan *intercept* maka pemain lawan dengan mudah memberikan tekanan untuk menciptakan peluang dan mencetak gol

5. *Clearence*



Gambar 4.23 (a): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* gagal melakukan *clearence*

Analisa gambar (a) : pemain Cibinong putra X1,X2 melompat ingin melakukan *clearence* dengan cara melakukan *heading*.



Gambar 4.24 (b): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner* *kick* gagal melakukan *clearence*

Analisa gambar (b) : pemain Cibinong X3 gagal melakukan *clearence* dengan melakukan *heading* dan bola masih dikuasai pemain cibinong.



Gambar 4.25 (c): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner* *kick* gagal melakukan *clearence*

Analisa gambar (c) : terlihat pemain cibinong X3 ingin melakukan *clearence* dengan menendang tetapi gagal dan mengarah pemain lawan



Gambar 4.26 (d): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* gagal melakukan *clearence*

Analisa gambar (d) :Setelah pemain bertahan cibinong X2 gagal melakukan *clearence* pemain lawan Y1 yang memakai kostum putih dapat memanfaatkan kesalahan pemain Cibinong X2 dan pemain lawan Y1 melakukan *shooting* ke arah gawang akibat kegagalan pemain bertahan cibinong dalam melakukan *clearence*

Solusi : pemain bertahan Cibinong seharusnya melakukan *clearence* membuang bola menjauh dari area kotak pinalti agar tidak memberikan peluang kepada lawan dan pemain bertahan bisa kembali ke posisi nya untuk bertahan.

6. Control And Restraint



Gambar 4.27 (a): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* tidak melakukan *Control and Restraint*

Analisa gambar (a): terlihat pemain bertahan Cibinong X1,X2,X3 terlihat bersiap untuk berusaha menjaga pemain lawan tetapi perhatiannya hanya tertuju kepada memperhatikan arah datang nya bola dan tidak memperhatikan pergerakan lawan Y1 dan Y2 yang bergerak untuk menciptakan peluang.



Gambar 4.28 (b): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* tidak melakukan *Control and Restraint*

Analisa gambar (b): terlihat pemain cibinong X1,X2,X3 masih melihat arah datang nya bola dan tidak memperhatikan pergerakan lawan Y1 dan Y2 yang bergerak yang siap menerima bola dari *corner kick*.



Gambar 4.29 (c): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* tidak melakukan *Control and Restraint*

Analisa gambar (c): terlihat pemain Cibinong yang berkostum merah X2 telat dalam mengambil keputusan dan akhirnya tidak dapat melakukan *heading* bola dengan baik dan bola yang di *heading* mengarah ke pemain lawan Y1 dan pemain lawan Y1 berhasil memanfaatkan kesalahan pemain bertahan Cibinong dengan melakukan *heading* bola ke arah gawang.



Gambar 4.30 (d): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* tidak melakukan *Control and Restraint*

Analisa gambar (d): terlihat pemain Cibinong yang memakai kostum merah X1 gagal membuang bola dan bola berhasil di *heading* pemain lawan Y1



Gambar 4.31 (e): Kesalahan pemain bertahan Cibinong saat *corner kick* tidak melakukan *Control and Restraint*

Analisa gambar (e): terlihat pemain lawan yang memakai kostum berwarna putih Y1 berhasil melakukan *heading* kearah gawang dan menciptakan peluang untuk mencetak gol akibat kesalahan pemain bertahan Cibinong yang memakai kostum merah X2 yang mengakibatkan pemain lawan berhasil mendapatkan peluang untuk mencetak gol.

Solusi: seharusnya pemain bertahan Cibinong harus siap menjaga pemain lawan dan juga memperhatikan arah datangnya bola agar mendapatkan *timing* yang tepat pada saat akan mengambil keputusan agar pada saat corner kick pemain bertahan siap memperhatikan lawan dan arah bola yang datang untuk cepat mengambil keputusan yang hendak diambil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang dikemukakan dan didukung oleh deskripsi teoritis dan kerangka berpikir serta analisa data maka hasil penelitian ini dapat ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kesalahan yang terjadi dalam kesalahan pemain bertahan pada saat *corner kick* adalah *Awareness* yang menyebabkan pemain bertahan hanya memperhatikan datangnya bola tanpa memperhatikan pergerakan lawan. Kesalahan *pressure* yang mengakibatkan pemain lawan tidak mendapatkan gangguan dan tekanan sehingga pemain lawan mudah untuk menciptakan peluang, pemain. Kesalahan *intercept* yang mengakibatkan pemain dapat memanfaatkan kesalahan *intercept* dan berhasil menciptakan peluang, kesalahan *clearance* yang mengakibatkan pemain lawan dapat memanfaatkan kesalahan *clearance* dan dapat melakukan serangan kearah gawang. Kesalahan *cover* yang mengakibatkan pada saat *clearance* dan *intercept* gagal tidak ada yang melakukan *cover* sehingga pemain lawan dapat melakukan atau *heading* ke arah gawang. Kesalahan *control and restraint* yang mengakibatkan pemain lawan mudah melakukan serangan

karena pemain hanya memperhatikan arah datangnya bola tanpa ada pengawalan terhadap lawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para pelatih agar dapat menjadikan data yang diperoleh ini sebagai acuan untuk menyusun program latihan. Khususnya latihan bertahan pada saat *corner kick*, dengan mengacu pada hasil penelitian bahwa yang harus diperhatikan pertama adalah *Awareness* karena pada saat *corner kick* pemain bertahan harus dapat mengetahui dimana bola, kawan dan lawan agar dapat mewaspadai datangnya bola dan melihat pergerakan lawan, dan harus memberi gangguan terhadap lawan dengan *pressure* dan siap melakukan *clearence* dan *intercept* dan *cover* agar pada saat pemain bertahan gagal melakukan *intercept* dan *clearence* pemain bertahan lainnya bisa siap melakukan *cover* lawan dan pemain harus melakukan *control and restraint*. Selain itu tekankan bahwa para pemain harus berkonsentrasi dalam latihan ini yang nantinya akan dibawa pada saat pertandingan.
2. Kepada para pemain bertahan peserta Liga Kompas Gramedia 2013 dapat meningkatkan kemampuan bertahan khususnya pada saat bertahan pada saat *corner kick* dengan mengikuti latihan dengan

program yang dibuat oleh pelatih masing-masing yang berdasarkan hasil penelitian bahwa kegagalan pemain bertahan saat *corner kick* pada disebabkan oleh beberapa faktor. Selain itu pemain harus tetap konsentrasi ketika dalam latihan maupun pada saat pertandingan.

3. Kepada mahasiswa yang tertarik untuk membahas mengenai penelitian ini lebih lanjut, dapat dikembangkan lebih kompleks lagi dengan menggunakan populasi yang lebih luas dan memperhatikan kualitas rekaman agar dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data.